

Seorang Pemuda Dibegal di Depok, Dibacok dan Ponselnya Dirampas

DEPOK (M) - Seorang pemuda berinisial D (19) dibegal di depan Pom Bensin Leuwinguang, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, Selasa (9/1) sekitar pukul 03.00 WIB. Korban dibacok hingga melukai punggungnya, kemudian ponsel dirampas pelaku.

Kapolsek Cimanggis, Kopol Judika Sinaga menjelaskan kronologis berawal korban hendak pulang ke rumah sehabis main dari rumah temannya diikuti tiga pelaku begal dengan dua sepeda motor dan memepet korban hingga terjatuh.

"Saat korban hendak pulang ke rumah sehabis main dari rumah temannya, sekitar jam 03.00 WIB diikuti oleh 3 pelaku dengan menggunakan 2 sepeda motor, kemudian memepet korban dan menendang sepeda motor korban, hingga korban terjatuh, kemudian korban

berusaha melarikan diri, namun diduga (korban) dilukai pelaku dengan menggunakan senjata tajam. Korban mengalami luka di punggung," kata Judika saat dikonfirmasi, Rabu (10/1).

Jenis senjata tajam yang dilakukan pelaku belum diketahui. Saat kejadian, situasi di jalan Raya Leuwinguang gelap gulita, dan tidak adanya saksi. Begal sadis itu, selain merampas HP korban, pelaku juga membawa kabur sepeda motor korban.

"Senjata tajam tidak diketahui, karena tidak ada saksi dan situasi gelap. Pelaku berhasil mengambil HP korban merk Vivo. Motor tidak diambil," ungkapnya.

Korban dievakuasi oleh anggota Polsek Cimanggis ke RS Sentra Medika. Hingga saat ini Polsek Cimanggis tengah memburu tiga pelaku begal sadis tersebut. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN KASUS PENYELUNDUPAN RATUSAN ANJING DI SEMARANG

Wakapolrestabes Semarang AKBP Wiwit Ari Wibisono (ketiga kiri, tengah) memberikan keterangan kepada wartawan saat rilis pengungkapan kasus penyelundupan ratusan anjing yang digelar di Polrestabes Kota Semarang, Jateng, Rabu (10/1). Polrestabes Semarang berhasil mengamankan lima tersangka kasus penyelundupan 226 ekor anjing yang akan diedarkan ke sejumlah wilayah di Jateng untuk daging konsumsi.

Polda Metro Tangkap Sindikat Penyelundup Sejumlah Kendaraan Bodong ke Timor Leste

Kendaraan bodong milik debitur yang tak bayar cicilan dibeli dari oknum leasing dengan harga murah. Lalu, kendaraan itu diselundupkan ke Timor Leste.

JAKARTA (IM) - Jajaran Polda Metro Jaya menangkap MY dan El, tersangka sindikat penyelundup ratusan kendaraan bodong, yang disimpan di Gudang Balkir Pusat Zeni Angkatan Darat (Pusziad) Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra mengatakan, satu orang anggota sindikat itu masih berstatus DPO.

"Kami telah menangkap dua orang tersangka, dan satu orang berinisial GS masih berstatus DPO," ucap Wira kepada wartawan, Rabu (10/1).

Ratusan kendaraan bodong tersebut nantinya akan diselundupkan para pelaku ke Timor Leste. Sindikat ini diduga telah beroperasi sejak tahun 2022.

Terungkap bahwa beberapa kendaraan bodong itu sebenarnya dibeli dari oknum leasing dengan harga murah. Mereka membeli kendaraan yang cicilannya tidak dibayar para debitur. Tentu mereka membeli kendaraan itu tidak melalui prosedur yang benar.

"Para tersangka membeli kendaraan roda dua maupun roda empat milik debitur yang tidak memenuhi kewajibannya dengan membayar

cicilan," ungkap Wira.

Selain itu, sindikat ini juga menampung beberapa kendaraan dari hasil pencurian.

"Para tersangka juga menampung beberapa kendaraan yang merupakan hasil curian," katanya.

Para tersangka mendapatkan beberapa kendaraan bodong ini dari wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Mereka menampung kendaraan hasil pembelian mereka di gudang milik Zeni Angkatan Darat, Sidoarjo, Jawa Timur.

"Kendaraan tersebut rata-rata tidak dilengkapi dengan STNK maupun BPKB sebagai identitas ketika dibeli ataupun ditampung oleh para pelaku," papar Wira.

Para pelaku menampung kendaraan ini sambil mempersiapkan kontainer untuk digunakan menyelundupkan kendaraan ke Timor Leste.

Tersangka membeli kendaraan roda dua ini seharga Rp 8 hingga 10 juta per unitnya. Sedangkan, untuk kendaraan roda empat, para tersangka membeli seharga Rp 60 hingga 120 juta per unitnya.

"Kemudian kendaraan roda dua dijual kembali ke Timor Leste dengan estimasi harga antara Rp 15 hingga 20 juta. Sedangkan kendaraan roda empat dijual dengan estimasi harga antara Rp 100 sampai 200 juta per unit," kata Wira.

Penyelundupan kendaraan ini dilakukan satu atau dua bulan sekali. Tersangka

diperkirakan mendapat keuntungan dari penyelundupan kendaraan bodong itu sekitar senilai Rp 400 juta per bulannya.

"Kalau kami hitung kasarannya, mereka mendapat untung sekitar Rp 400 juta per bulan," tutur Wira. Para tersangka dijerat dengan Pasal 363 KUHP, Pasal 480-481 KUHP, Pasal 372 KUHP, Pasal 35 UU Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, dan Pasal 36 UU Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Tersangka terancam hukuman penjara maksimal tujuh tahun. • lus



IDN/ANTARA

PENYEKATAN CALON PENUMPANG DI BANDARA DEO SORONG

Kapolresta Sorong Kota Kombes Pol Happy Perdana (kiri) memimpin apel gelar pasukan penyekatan pengamanan narapidana kabur dari Lapas Sorong di Bandara DEO Kota Sorong, Papua Barat Daya, Rabu (10/1).

Operasi Damai Cartenz 2024 Fokus Tangani KKB dan Kelompok Kriminal Politik di Papua

JAKARTA (IM) - Kepala Operasi Damai Cartenz 2024, Kombes Pol Faizal Ramadhani menegaskan komitmennya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di wilayah Papua.

Faizal mengatakan, operasi yang dipimpinnya akan fokus pada penegakan hukum terhadap Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) dan Kelompok Kriminal Politik (KKP) di Papua.

"Operasi Damai Cartenz-2024 tetap memiliki fokus utama pada penegakan hukum terhadap Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) dan Kelompok Kriminal Politik (KKP) di Papua. Pendekatan yang diterapkan masih sejalan dengan pola kerja tahun-tahun sebelumnya," kata Faizal dalam keterangan tertulis, Rabu (10/1).

Fungsi operasi akan mencakup pembinaan masyarakat, deteksi, dan hubungan masyarakat, yang didukung oleh satuan tugas penegakan hukum.

Kemudian, sasaran operasi mencakup wilayah Provinsi Papua Tengah dan Papua Pegunungan. Dengan fokus pada sembilan kabupaten, yaitu Pegunungan Bintang, Yahukimo, Mimika, Intan Jaya, Dogiyai, Puncak, Nduga, Jaya Wijaya, dan Jayapura.

Kasatgas Humas Ops Damai Cartenz 2024 AKBP Bayu Suseno mengatakan, fokus operasi tahun 2024 tetap pada penegakan hukum terhadap KKB dan KKP. Tantangan yang masih dihadapi hingga kini oleh Operasi Damai Cartenz, di antaranya kasus penyanderaan terhadap Pilot Susi Air, Kapten Philip Mark Mehtrens oleh Pimpinan KKB Nduga Egianus Kogoya.

"Dengan perpanjangan operasi ini, diharapkan situasi keamanan di Papua dapat terus ditingkatkan. Sementara upaya penegakan hukum terhadap kelompok kriminal bersenjata dan politik dapat menciptakan Papua yang lebih aman dan Damai," kata Bayu. • lus

TNI AD: Gudang Balkir Pusziad di Sidoarjo Sudah Tidak Digunakan

JAKARTA (IM) - Kadispenad Brigjen TNI Kristomei Sianturi menyebut Gudang Balkir (Gudbalkir) milik Pusat Zeni Angkatan Darat (Pusziad) Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, digunakan untuk penyimpanan barang usang.

"Gudbalkir milik Pusziad sebenarnya adalah gudang tempat barang yang sudah tidak digunakan," kata Kristomei kepada wartawan, Rabu (10/1).

Pihak TNI AD kini sedang mendalami mengapa gudang itu digunakan untuk penyimpanan kendaraan bodong, yang akan dijual ke luar negeri.

"Bagaimana sampai terjadi seperti itu, lalu unsur pengawasan dari seorang komandan kepala satuan kerja, kok tempatnya bisa digunakan penampungan barang barang ilegal, ini sedang kami dalam," jelas Sianturi.

Terkait hal ini, TNI telah menetapkan tiga orang oknum menjadi tersangka, yakni

Mayor Czi BP, Kopda AS, dan Praka J. Mereka diduga menadah kendaraan bodong di gudang milik TNI AD itu.

Menurut Kristomei, hal ini menjadi suatu pertanggungjawaban dari pengelola gudang, karena menyelewengkan tugas dan tanggung jawab yang diberikan atasan.

"Jadi di sini seorang komandan harus bertanggung jawab terhadap tugas wewenang yang diberikan kepadanya, termasuk fasilitas (gudang)," katanya.

TNI AD akan mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) dari pengawasan dan pengendalian fasilitas TNI AD.

Untuk diketahui, polisi menangkap El dan MY yang merupakan sindikat penyelundup kendaraan bodong. Para tersangka mendapatkan ratusan kendaraan dari debitur leasing yang tidak sesuai dengan prosedur. Selain itu, beberapa kendaraan juga didapatkan dari hasil pencurian. • lus

Kompolnas Soroti Proses Penangkapan Saipul Jamil, Mirip Premanisme Jalanan

JAKARTA (IM) - Komisioner Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Poengky Indarti menyoroti proses penangkapan Saipul Jamil dan asistennya. Di mana asistennya yang merangkap jadi sopir pribadi, terbukti positif memakai narkoba.

Poengky menilai proses penangkapan yang dilakukan kepolisian bak aksi premanisme di jalanan.

"Apa yang dipertontonkan aparat berpakaian preman dengan tindakan kekerasan fisik dan verbal terhadap saudara SJ (Saipul Jamil), dan pengemudinya justru mirip tindakan premanisme jalanan," ujar Poengky saat dihubungi wartawan, Rabu (10/1).

Berdasarkan video yang sempat viral di media sosial (medsos), ada dugaan aparat melakukan kekerasan fisik dan verbal kepada suami mantan penyanyi pedangdut, Dewai Persik.

Selain Saipul, sang asisten, yakni Steven juga mendapat perlakuan yang sama.

"Perbuatan tersebut tergolong sebagai tindakan penyiksaan dan perbuatan yang merendahkan martabat manusia dalam melakukan penangkapan terhadap SJ dan pengemudi mobilnya," ungkap Poengky.

Dia menduga, penangkapan dilakukan tanpa surat perintah dan mengenyampingkan asas praduga tak bersalah.

"Apalagi, ternyata setelah dilakukan tes urine, tes darah, dan tes rambut ternyata saudara SJ negatif narkoba," katanya.

Poengky menegaskan, penyidikan harus merujuk pada aturan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) serta Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 8 Tahun 2009 tentang Hak Asasi Manusia. Penyidik harus berhati-hati saat menangkap terduga pelaku.

"Kami mendorong Bidang Propam Polda Metro Jaya proaktif melakukan

pemeriksaan kepada para penyidik agar tindakan penangkapan yang merendahkan martabat seseorang tersebut tidak terulang lagi," tutur Poengky.

Diperiksa Propam

Sementara itu, Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syahduddi menyatakan, penyidik yang terlibat dalam penangkapan Saipul Jamil diperiksa Seksi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polres Metro Jakarta Barat.

Pemeriksaan dilakukan karena diduga terjadi pelanggaran prosedur penanganan saat petugas mengejar dan menangkap Saipul Jamil. Namun, Syahduddi belum membeberkan pelanggaran yang dimaksud.

"Ketika ada indikasi pelanggaran prosedur dalam tindakannya maka kami tidak akan segan-segan memberikan punishment kepada setiap anggota yang melanggar," ujar Syahduddi dalam keterangan tertulis, Selasa (9/1) kemarin. Ia memastikan, anggota

polisi yang terlibat dalam penangkapan diperiksa secara objektif. Selain itu, mereka juga dibebastugaskan sementara sebagai penyidik selama pemeriksaan berlangsung.

"Kami menjamin pemeriksaan Propam terhadap anggota yang terlibat dalam penangkapan tersebut berjalan dengan objektif dan bisa memberikan rasa keadilan bagi semua pihak," kata Syahduddi.

Berdasarkan video yang beredar, sang pedangdut serta asistennya diduga dipukul karena enggan diamankan. Terdengar pula makian yang dilontarkan kepada Saipul Jamil. Saat itu, Saipul Jamil ditangkap bersama Steven.

Steven diketahui membeli sabu dari pengedar narkoba berinisial R (18).

"Saudara R diamankan di kediamannya di wilayah Kecamatan Kali Angke dan dia mendapatkan barang-barang tersebut, ini yang sedang kami cari dan dalam," kata Syahduddi dalam konferensi pers, Sabtu (6/1) lalu. • lus

Polisi Didesak Segera Proses Kasus Pengeroyokan Aktivistis KAMMI di Duren Sawit

JAKARTA (IM) - Zainur Ridlo, kuasa hukum Rizki, aktivis KAMMI yang menjadi korban pengeroyokan di Duren Sawit, mendesak polisi agar segera mengamankan warga yang ikut terlibat mengeroyok korban.

"Harapan kami, seharusnya Kepolisian Metro Jakarta Timur lebih cepat tangani perkara ini. Ini terkesan lambat. Saya sudah sampaikan ciri-ciri, nama, inisial, tinggal diproses saja. Tapi kok ini terkesan lambat," kata Zainur Ridlo, saat dihubungi wartawan, Rabu (10/1).

Zainur menduga ada tiga orang tersangka pengeroyokan yang menimpa kliennya.

"Terduga pelaku yang kami laporkan ada tiga. Pertama itu Praka RA, yang sudah ditetapkan tersangka. Dua lainnya itu warga sipil, sudah kami lapor juga," jelas Zainur.

Sementara, oknum anggota TNI AU berinisial Praka RA telah ditetapkan sebagai tersangka dan kini ditahan di Rumah Tahanan Militer (RTM) Satuan Polisi Militer (Satpom) Lanud Halim Perdanakusuma.

"Untuk terlapor (Praka RA) saat ini sudah ditetapkan tersangka dan dilakukan penahanan, yaitu di RTM

Satpom Lanud Halim Perdanakusuma," ucap Zainur.

"Tersangka bakal ditahan selama 20 hari ke depan. Itu informasi dari penyidik," katanya menambahkan.

Rizki diduga dikeroyok oleh oknum anggota TNI AU berinisial Praka RA beserta dua orang yang diduga warga sipil di Duren Sawit, Jakarta Timur, Jumat (15/12) siang.

Peristiwa pengeroyokan itu terjadi saat Rizki mengendarai motor di kawasan Duren Sawit, Jakarta Timur. tiba-tiba diberhentikan dan dikeroyok beberapa orang.

Akibatnya, Rizki mengalami luka di bagian wajah dan kepala. Rizki melaporkan aksi pengeroyokan oleh Praka RA ke Denpom Jaya II Cijantung dengan nomor LP/B/3698/XII/2023/SPKT/POLRES METRO JAKARTA TIMUR tertanggal 18 Desember 2023.

"Sekarang proses hukum ini kami apresiasi Kepolisian Satpom Lanud Halim. Semoga proses berjalan sesuai keadilan peradilan militer," ujar Zainur. • lus

BOOKING LOUNGE

200^{rb}

(min. 30 pax)

Menu Pilihan :

- MIE SOP MEDAN
- SATE PADANG & LONTONG KARI AYAM MEDAN (NASI / BIHUN)
- SOTO AYAM MEDAN
- E MIE MEDAN NASI AYAM
- NASI BABI KECAP
- AYAM PECAK MEDAN + NASI UDUK
- AYAM GEPREK + NASI UDUK
- NASI LEMAK TANJUNG BALAI
- NASI SAYUR
- LONTONG SAYUR

AIR MINERAL 600 ml TEH

Call Now!

0811 9772 772

Muara Karang Blok E4 T no 40, Jakarta Utara

Terima booking tempat makanan bawa dari luar harga per pax Rp.150.000 (Karaoke dan Aqua) minimal 30 pax untuk 4 jam